

## RINGKASAN

Perancangan Desain Interface Rekam Medis Elektronik Pada Pendaftaran Rawat Inap Pasien Di RSPAD Gatot Soebroto, Farah Salsabilla Rinasari NIM G41212323, Tahun 2024, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Andri permana Wicaksono, S.ST., M.T (Pembimbing) dan Rika Aprilia Pratiwi S.Tr (*Clinical Instructor*).

Di era digitalisasi, sistem informasi menjadi salah satu pilar penting dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan di rumah sakit. RSPAD Gatot Soebroto telah mengadopsi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang mencakup sebagian rekam medis elektronik, namun 70,49% formulir masih menggunakan metode manual. Hal ini menyebabkan ketidakefisienan dalam proses pelayanan, khususnya pada pendaftaran rawat inap. Rekam Medis Elektronik (RME) menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan dokumen fisik, mengurangi risiko kerusakan dokumen, meningkatkan akurasi data, dan mempercepat pelayanan. Proses pendaftaran rawat inap saat ini dilakukan melalui SIMRS, tetapi pemberkasan fisik masih dominan, seperti pada modul Tanda terima leaflet hak dan kewajiban pasien, Catatan Edukasi Dan Informasi Terintegrasi Pasien/Keluarga, Permintaan makan pasien, Rencana pemulangan pasien (*discharge planning*).

Menerapkan metode User-Centered Design (UCD) untuk merancang antarmuka yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, yaitu petugas pendaftaran rawat inap dan para pemberi asuhan lainnya. Prosesnya dimulai dengan menganalisis kebutuhan informasi dan fungsi, seperti data pasien, dokter, keluarga pasien, dan permintaan khusus terkait pendidikan atau makanan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dirancang formulir untuk memudahkan pengisian data melalui antarmuka yang user-friendly dan terintegrasi dengan modul SIMRS yang ada. Desain mencakup modul tanda terima leaflet hak & kewajiban pasien, catatan edukasi pasien/keluarga, permintaan makan pasien, dan rencana pemulangan pasien. Setiap modul diintegrasikan pada efisiensi waktu, keakuratan data, dan ketergantungan pada

dokumen fisik. Evaluasi menunjukkan bahwa desain ini memenuhi kebutuhan pengguna dan meningkatkan efisiensi operasional di unit pendaftaran rawat inap.

Perancangan antarmuka berbentuk elektronik berbasis SIMRS ini telah berhasil memenuhi kebutuhan pengguna. Implementasi modul ini akan meningkatkan pelayanan mutu di RSPAD Gatot Soebroto melalui pengelolaan pendaftaran rawat inap yang lebih efisien dan terintegrasi. Penulis merekomendasikan koordinasi antara bagian rekam medis, IT, dan vendor SIMRS untuk mengembangkan dan mengintegrasikan modul- modul tersebut ke dalam sistem. Pemantauan secara berkala dan sistem evaluasi juga diperlukan agar modul berjalan sesuai dengan kebutuhan dan memberikan manfaat maksimal bagi rumah sakit. Upaya ini diharapkan dapat menjadi langkah signifikan dalam mendukung digitalisasi pelayanan kesehatan dan meningkatkannya